



Van Gastel Bangun Kedalaman Tim PSIM Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta tak sekadar bermain dalam laga uji tanding menghadapi PSBS Biak di Lapangan Yogyakarta Independent School, Sleman, Sabtu (11/10) sore. Bagi Jean-Paul van Gastel selaku pelatih kepala, pertandingan ini adalah panggung penting bagi para pemain yang selama ini jarang mendapat menit bermain di Super League 2025/2026.

Dalam laga yang dimulai pukul 15.30 WIB itu, Laskar Mataram menurunkan 16 pemain, mayoritas dari kelompok pelapis. Meneer Belanda itu pun menegaskan, tujuan utama uji coba bukan mengejar hasil, melainkan menjaga ritme dan kesiapan seluruh pemain, agar setiap elemen skuad tetap berada pada level kompetitif yang sama.

"Saya puas dengan pertandingan ini. Ini kesempatan bagi pemain yang jarang bermain untuk mendapatkan 90 menit dan mengikuti ritme pemain inti," ujar Van Gastel, Minggu (12/10).

Ia menilai, secara umum penampilan para pe-

mah menunjukkan perkembangan positif. Visi bermain terlihat bagus, terus berusaha mencari gol, dan semangat untuk menang juga tinggi. Tak hanya dari sisi teknis, Van Gastel juga menyoroti aspek fisik dan mental. Ia melihat penguasaan bola serta stamina pemain pelapis kini meningkat, namun menegaskan bahwa hal terpenting adalah kemampuan menjalankan instruksi taktis dengan disiplin.

"Tentu saja penguasaan bola dan stamina mereka lebih baik. Tetapi, yang paling penting bagi saya adalah visi bermain dan usaha mereka untuk melakukan apa yang saya instruksikan," ujarnya.

Alasan lain Van Gastel menurunkan 16 pemain cadangan di laga uji tanding ini karena tak ingin PSIM bergantung pada sebelas pemain inti. Ia meyakini, stabilitas performa sepanjang musim hanya bisa terjaga jika seluruh pemain siap tampil kapan pun dibutuhkan.

"Saya selalu katakan kepada para pemain, suatu saat tim akan membutuhkan kalian. Kita tidak bisa bermain 34 pertandingan dengan tim yang sama," tutur mantan asisten pelatih Feyenoord itu.

Menurutnya, cedera, akumulasi kartu, dan jadwal padat membuat peran pemain pelapis sangat vital. Karena itu, uji tanding seperti ini menjadi bagian penting dalam filosofi kepelatihannya. "Ketika ada pemain yang tidak bisa bermain karena cedera atau hal lain, yang lain harus siap. Itu mengapa pertandingan seperti ini penting," jelasnya.

Van Gastel juga mengaku senang melihat rasa lapar kemenangan yang mulai tumbuh di kalangan pemain pelapis. Ia menilai, motivasi untuk bersaing dan membuktikan diri menjadi sinyal positif bagi perkembangan tim secara keseluruhan. "Setiap aspek permainan tentu perlu ditingkatkan, tapi saya melihat keinginan mereka untuk menang, untuk berada di tim. Itu perkembangan yang baik bagi saya," katanya. **(mur)**



DOK. PSIM YOGYAKARTA

UJI COBA - Pemain PSIM Yogyakarta, Iksan Chan dalam laga uji coba kontra PSBS Biak di Lapangan Yogyakarta Independent School, Sleman, Sabtu (11/10) sore.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005